

MH2011: Suatu Analgetika Kompetitor Parasetamol yang Lebih Aman dan Lebih Poten

Saat ini, parasetamol masih menjadi pilihan utama untuk mengobati gejala demam dan nyeri yang tidak disertai inflamasi (peradangan). Pemakaian jangka lama (7-10 hari) atau pemakaian berlebih (10-15 g/hari dosis tunggal) dapat menyebabkan efek samping kerusakan hati (*hepatotoksik*) yang sulit disembuhkan.

Inovasi ini berhasil menemukan zat pengganti parasetamol yakni senyawa MH2011 yang berupa serbuk hijau kehitaman. MH2011 mempunyai keunggulan dibanding parasetamol, yakni aktivitas biologis sebagai *analgetika* (obat yang dapat mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran) lima kali lebih efektif dibandingkan *asetaminofen* (parasetamol). Selain itu MH2011 tidak mengakibatkan efek samping yang dapat menyebabkan *hepatotoksik*.

Paracetamol is nowadays still preferred to treat fever and pain symptoms without inflammation. Long-term use (7-10 days) or excessive use (10-15 g/day, single dosage) can lead to hepatotoxicity as a side effect. This invention successfully replaces paracetamol with a blackish-green powder called the MH2011 compound. It has five times the effectiveness of acetaminophen (in paracetamol) as an analgesic, and does not cause side effects.

MH2011 merupakan alternatif dari parasetamol yang lebih manjur serta tidak menyebabkan efek samping berupa kerusakan hati.

what

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : SKALA LABORATORIUM
KERJASAMA BISNIS : TERBATAS

PATEN

STATUS : TELAH DIPATENKAN
NO. PATEN : P 00 2012 00964

KEUNGGULAN TEKNOLOGI

- » Teknologi pembuatan MH2011 sangat sederhana
- » 5 kali lebih efektif dibanding parasetamol
- » Tidak menyebabkan *hepatotoksik*

NILAI TAMBAH BAGI PENGGUNA

- » Lebih aman dibandingkan parasetamol
- » Lebih efektif

INOVATOR

Hari Purnomo

INSTITUSI

Universitas Gajah Mada (UGM)

Bagian Kimia, Unit IV Lt. 2
Fakultas Farmasi UGM
Sekip, Bulaksumur 55281Yogyakarta



KATEGORI TEKNOLOGI



why